

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup di dunia secara individu mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi, baik itu berupa sandang, pangan papan dan lain sebagainya. Kebutuhan seperti itu tidak pernah terputus dan tidak pernah terhenti selama manusia itu hidup. Oleh karena itu, tidak ada satu hal pun yang lebih sempurna dalam memenuhi kebutuhan itu selain dengan cara pertukaran, yaitu dimana seorang memberikan apa yang ia miliki untuk kemudian ia memperoleh sesuatu yang berguna dari orang lain sesuai kebutuhan. Jual beli ini adalah suatu perkara yang telah dikenal masyarakat sejak zaman dahulu yaitu sejak zaman para Nabi hingga saat ini. Dijelaskan dalam (HR. Ahmad 4: 141, hasan lighoirihi) bahwa perdagangan adalah pekerjaan terbaik:

أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya: “Wahai Rasulullah, mata pencaharian apakah yang paling baik?” Beliau bersabda, “Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur”.

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini khususnya teknologi informasi yang memasuki berbagai bidang kehidupan (bisnis, transportasi, komunikasi, kesahaan). Hal tersebut banyak dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan usahanya, yaitu. seperti teknologi informasi yang berfungsi untuk menghasilkan informasi penting bagi perusahaan tersebut.

Teknologi informasi merupakan teknologi yang berupa (*hardware, software, useware*) yang dapat digunakan untuk mengolah, menafsirkan, menyimpan, dan mengorganisasikan perusahaan, sehingga menjadi informasi penting bagi perusahaan, contohnya seperti teknologi sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu perangkat manajemen yang sering digunakan untuk membantu pihak manajemen dalam mengolah dan menerima data-data perusahaannya, sehingga bisa dijadikan dalam pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa dan visualisasi pada sebuah organisasi.

Perkumpulan Poktan Gapsera Sejahtera Mandiri merupakan suatu perusahaan pabrik yang bergerak dalam bidang penjualan beras organik, pembelian padi dan penggilingan padi organik yang berdiri pada tahun 2018 dan berada di desa Rejo Asri Kec. Seputih Raman yang diketuai oleh bapak Sukarlin. Beras organik adalah beras yang ditanam secara organik tanpa menggunakan pestisida, mulai dari pembibitan hingga pengolahan. Beras organik, artinya beras bebas bahan kimia berbahaya. Penggilingan padi menjadi salah satu rangkaian utama yang digunakan oleh PP Gapsera Sejahtera Mandiri untuk penanganan pasca panen, sehingga dapat di jadikan peran yang sangat penting bagi usahanya.

Kendala yang dihadapi oleh PP Gapsera Sejahtera Mandiri ialah belum adanya sistem yang dapat mengolah penjualan, informasi ketersediaan stok beras, dan pencatatan laporan penjualan secara digital yang mana pada saat ini semua dilakukan secara manual. Akibatnya permasalahan-permasalahan tersebut berdampak dalam pembuatan laporan penjualan, karena harus merekap ulang setiap nota penjualan. Sehingga dalam pembuatan laporan akan memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu, pengecekan persediaan beras di gudang yang masih manual mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dalam pendataan ketersediaan beras yang ada, hal ini beresiko karena dapat memberikan kerugian yang tidak sedikit pada PP Gapsera Sejahtera Mandiri.

Kendala lainnya adalah pembelian hanya dapat dilakukan secara manual, sehingga pembeli harus datang langsung ke PP Gapsera Sejahtera Mandiri untuk melakukan transaksi pembelian. Kendala tersebut tentunya harus segera dicarikan solusi agar PP Gapsera Sejahtera Mandiri dapat terus bersaing mengikuti perkembangan pemasaran di era pesatnya perkembangan teknologi saat ini.

Menurut penelitian yang telah dilakukan (pujiarti dkk, 2019) dengan judul "sistem informasi penjualan beras berbasis *website*" yang memiliki batasan masalah pemasaran beras masih terjadi secara konvensional yaitu pembeli harus datang untuk melihat dan membeli produk beras ditempat. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa website dapat menjadi inovasi baru bagi pengusaha beras dalam memasarkan produknya serta mempermudah penjual dan pembeli dalam transaksi jual beli tanpa harus bertemu secara langsung.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (pujiarti dkk, 2019), maka permasalahan pada Perkumpulan Poktan Gapsera Sejahtera Mandiri dapat diberikan alternatif pemecahan masalah yaitu membangun sistem informasi penjualan. Oleh sebab itu judul penelitian skripsi ini **“Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Beras Organik Berasera Berbasis Web”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Beras Organik Berasera Berbasis Web? ”

C. Batasan Masalah

Pada masalah penelitian yang dilakukan, masalah yang akan dibahas pada penelitian dibatasi seputar hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pengolahan data skripsi.

Adapun ruang lingkupnya adalah:

1. Pengguna yang terlibat dalam sistem informasi penjualan adalah bendahara, ketua, dan pembeli Gapsera Sejahtera Mandiri, data yang dapat di *input* oleh bendahara dan ketua antara lain foto produk, nama produk, harga produk, dan jenis beras bendahara dan ketua dapat memproses penjualan didalam sistem informasi, *output* yang dihasilkan adalah laporan penjualan, sedangkan pembeli hanya bisa membeli dan melihat produk.
2. Sistem informasi penjualan dibuat menggunakan bahasa pemograman *PHP* dengan *php native*, menggunakan *visual studio code* sebagai kode *editornya*, serta *Xampp* sebagai *server* lokal dan *Mysql* sebagai basis datanya.
3. Pemograman menggunakan pendekatan *Object Oriented Programming (OOP)*, dan menggunakan metode *waterfall*, konsep pengembangan secara sistematis dari identifikasi kebutuhan hingga proses perawatan, serta pengujian yang dilakukan menggunakan *Black box* dan *Beta Testing*.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada tugas akhir ini yaitu “merancang bangun sistem informasi penjualan beras organik Berasera berbasis web”.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Gapsera Sejahtera Mandiri

Sebagai pengetahuan tambahan dan pengembangan sistem penjualan berbasis website. Dan dari hasil penelitian ini diharapkan mempermudah pegawai, ketua dan pembeli dalam melakukan transaksi.

2. Bagi Program Sudi Ilmu Komputer

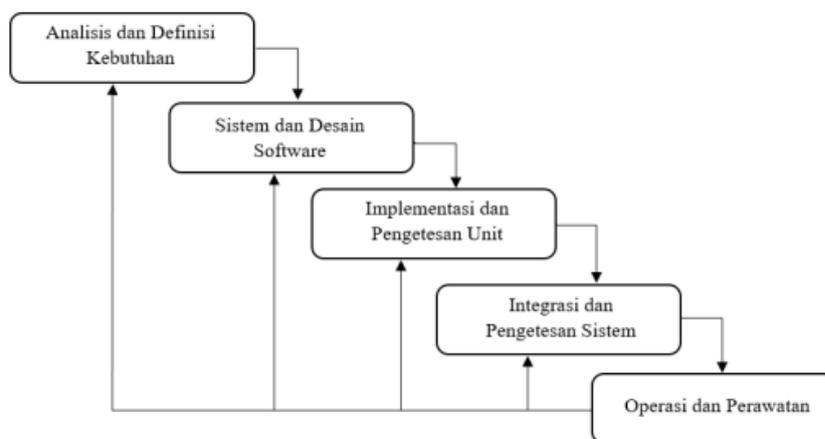
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi berbentuk karya ilmiah yang dapat diletakan di perpustakaan dan dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk sumber ilmu pengetahuan dan menambah wawasan.

3. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu dalam merancang bangun sistem informasi penjualan beras organik Berasera berbasis web.

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis menggunakan metode *System Development Live Cycle* (SDLC) siklus hidup pengembangan sistem.



Gambar 1. Tahapan Model *Waterfall* (Sumber: Ian Sommerville 2011).

Sistem informasi yang secara garis besar terdiri dari enam langkah, detail proses SDLC bervariasi untuk tim yang berbeda, penulis menguraikan beberapa fase SDLC secara umum.

1. Requirement

Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap untuk dianalisis dan mendefinisikan kebutuhan apa saja yang harus dicapai oleh program. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi, atau *survey*.

2. Design

Melakukan perancangan desain perangkat lunak sebagai perkiraan sebelum dibuatnya kode. Desain sistem dapat dibuat menggunakan *Flowchart*, *Mind Map*, atau *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3. Development

Development ini adalah tahap dimana seluruh desain yang sebelumnya sudah dibuat diubah menjadi kode-kode program. Kode yang dihasilkan masih berbentuk modul-modul yang harus digabungkan di tahap selanjutnya.

4. Testing

Di tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat sebelumnya dan melakukan pengujian untuk mengetahui apakah perangkat lunak yang dibuat telah sesuai dengan desain dan fungsinya atau tidak.

5. Deployment

Di tahap ini, pengguna atau klien yang langsung melakukan pengujian pada sistem, apakah sistem telah sesuai dengan yang disetujui atau belum sesuai.

6. Maintenance

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari model *waterfall*. Sistem yang sudah selesai dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan berupa memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

G. Jenis penelitian

Terdapat dua metode penelitian yang terdapat dalam penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian Kualitatif menurut Creswell (2016: 4):

Bahwa metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data, penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019: 23) adalah:

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan dari kedua metode penelitian diatas penulis memilih metode penelitian kualitatif karena data diambil langsung dari tempat penelitian dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Field study atau studi lapangan adalah metode pembelajaran melalui pengumpulan data secara langsung dengan pengamatan, wawancara, mencatat, atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan, teknik pengumpulan data dengan studi lapangan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Pengamatan

Menurut (Morissan, 2017: 143) Mengatakan bahwa:

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data- data yang berkaitan dengan proses penjualan. Dengan cara mengamati langsung kegiatan yang berlangsung di Gapsera Sejahtera Mandiri.

b. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015: 72) Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau gagasan melalui tanya jawab untuk memperjelas kesimpulan atau makna tentang suatu topik tertentu.

Penulis melakukan wawancara dengan Pemilik PP Gapsera Sejahtera Mandiri dan kepada Staff PP Gapsera Sejahtera Mandiri, informasi yang didapatkan seperti gambaran umum organisasi dan sistem yang berjalan saat ini.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 476) “dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan dokumentasi berupa foto visi dan misi, Struktur organisasi sejarah dan data PP Gapsera Sejahtera Mandiri.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui sumber referensi seperti jurnal, skripsi, buku, dan internet. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah teori-teori mengenai rancang bangun sistem informasi penjualan dengan pendekatan *object oriented programming*, bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), *php native*, *XAMPP*, *Mysql*, *PhpMyAdmin*, aplikasi visual studio code, Google Chrome, metode *waterfall*, *Black Box* dan *Beta Testing*.

I. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab yang disusun dengan sistematika tertentu. Berikut ini adalah ringkasan isi dari masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang hal-hal umum mengenai maksud dan tujuan penulisan skripsi yang terdiri dari latar belakang diadakannya penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan diadakannya penelitian, metodologi penelitian dan sistematika dalam penyusunan skripsi.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bagian bab ini memberikan penjelasan tentang teori-teori yang ditulis secara teliti mengenai masalah yang telah diambil oleh penulis dan juga didapatkan dari beberapa sumber referensi seperti jurnal atau buku. Teori yang dijelaskan seperti merancang bangun sistem informasi penjualan Perkumpulan Poktan Gapsera Sejahtera Mandiri dengan pendekatan *object oriented programming (OOP)*, bahasa pemrograman *PHP (Hypertext Preprocessor)*, *framework Laravell*, *Mysql*, *XAMPP*, *PhpMyAdmin*, *Visual Studio Code*, *Google Chrome*, metode *waterfall*, *Black Box Testing* dan *Beta Testing*.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini akan memberikan penjelasan singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan tempat penelitian yaitu Gapsera Sejahtera Mandiri, seperti struktur organisasi, visi dan misi, sejarah singkat, dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai pengumpulan data yang penulis lakukan disertai analisis dan perancangan sistem *informasi penjualan* dengan metode pengembangan perangkat lunak *System Development Life Cycle (SDLC)*.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dalam penulisan skripsi, maka dalam bab terakhir ini akan termuat kesimpulan dari hasil bahasan seluruh bab serta saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat.

DAFTAR LITERATUR

Daftar Literatur berisikan sumber-sumber teori yang digunakan di dalam penelitian ini.

LAMPIRAN